

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Despryanto

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: despryanto6@gmail.com

Abstract: *The Professional Strengthening Program for Teachers (P2K) implemented at SD Muhammadiyah 2 Maros aims to improve students' teaching skills through a practical approach. This classroom action research (CAR) focuses on the application of the STAD (Student Teams Achievement Divisions) cooperative learning model to improve the early reading skills of grade I students. The learning process is carried out in two cycles that include planning, implementing actions, observation, and reflection. The results of the study indicate that the use of letter card media is effective in increasing active student participation, learning interest, and student learning outcomes, as indicated by an increase in the average score from the first cycle to the second cycle. This study emphasizes the importance of innovation in learning strategies, especially through the use of simple interactive media, to overcome the challenges of student heterogeneity at the elementary school level.*

Keywords: *Professional Strengthening of Teachers, STAD Cooperative Model, Letter Card Media, Early Reading, Classroom Action Research.*

Abstrak: Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Maros bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar siswa melalui pendekatan praktis. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, minat belajar, serta hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata dari siklus pertama ke siklus kedua. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya melalui penggunaan media sederhana yang interaktif, untuk mengatasi tantangan heterogenitas siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pemantapan Profesi Keguruan, Model Kooperatif STAD, Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan, Penelitian Tindakan Kelas.

1. PENDAHULUAN

Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam menerapkan teori pembelajaran di kelas (Arikunto, 2006 dalam Rahman, dkk., 2019).

Pelaksanaan program P2K dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros, dengan fokus pada siswa kelas I. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemula siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model STAD dikenal efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil

belajar melalui kerja sama kelompok (Slavin, 1995).

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang meliputi pengenalan huruf, suku kata, dan pengucapan kata sederhana. Kemampuan ini penting untuk membangun pondasi literasi siswa di tingkat dasar (Tarigan, 1987). Rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas I menjadi masalah utama yang harus diatasi untuk mendukung perkembangan belajar siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk memastikan keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan (Kemmis & McTaggart, 1998).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. PTK dipilih karena sesuai untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan media kartu huruf. Desain penelitian ini terdiri atas dua siklus, di mana setiap siklus mencakup empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahapan dirancang untuk memungkinkan peneliti melakukan intervensi pembelajaran secara bertahap dan memperbaiki pendekatan yang digunakan berdasarkan hasil evaluasi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan yang berfokus pada implementasi strategi pembelajaran inovatif menggunakan media kartu huruf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sembilan siswa kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Semua siswa adalah perempuan dengan tingkat kemampuan akademik yang bervariasi. Subjek dipilih berdasarkan kebutuhan perbaikan pembelajaran di kelas tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data:

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah

tindakan dilakukan. Tes diberikan pada akhir setiap siklus dalam bentuk soal uraian sederhana yang menilai kemampuan siswa dalam menyusun huruf menjadi kata dan membaca kata-kata tersebut dengan benar.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi partisipasi siswa, interaksi dalam kelompok, kemampuan menyusun kata dengan kartu huruf, dan keberhasilan membaca kata dengan intonasi yang benar. Hasil observasi dicatat menggunakan lembar pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan dokumen hasil evaluasi digunakan untuk melengkapi data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari tes dan observasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Lembar observasi aktivitas siswa.
- b. Soal tes evaluasi hasil belajar.
- c. Panduan refleksi untuk menganalisis hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran berupa RPP dan alat evaluasi yang sesuai. Media kartu huruf disiapkan untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dirancang agar sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Peneliti bertindak sebagai guru yang memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Pembelajaran melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok untuk menyusun huruf menjadi kata, membaca kata, dan mendiskusikan hasilnya.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama pelaksanaan tindakan. Peneliti mencatat aktivitas siswa, kesulitan yang dihadapi, serta keberhasilan dalam mencapai indikator pembelajaran.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, hasil observasi dan tes dianalisis untuk menilai efektivitas tindakan. Berdasarkan hasil analisis, perbaikan dirancang untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh dari tes dianalisis secara deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai dan menentukan tingkat keberhasilan siswa. Data kualitatif dari hasil observasi dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

Kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil apabila:

- a. Rata-rata nilai membaca permulaan siswa mencapai skor minimal 65.
- b. Aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan kemampuan membaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas empat pertemuan. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 9 siswa kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros. Berikut adalah hasil dari setiap siklus:

Siklus I

Tabel 4.2 Nilai statistik membaca permulaan murid kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros setelah penerapan media kartu huruf pada siklus I

Statistik	Nilai statistic
Subjek	9
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80
Skor terendah	40
Skor rata-rata	56

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran menggunakan media kartu huruf difokuskan pada pengenalan huruf, penyusunan kata sederhana, dan membaca kata dengan intonasi yang benar. Hasil observasi menunjukkan:

- a. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sebesar 69%.
- b. Kemampuan siswa menyusun kata menggunakan kartu huruf sebesar 50%.
- c. Tingkat keberhasilan membaca kata dengan intonasi yang benar mencapai 60%.

Hasil tes akhir siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 56, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sebanyak 25% siswa memperoleh nilai kategori tinggi, sementara 50% siswa berada pada kategori sedang.

Siklus II

Tabel 4.8 Nilai statistik membaca permulaan murid kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros, setelah penerapan media kartu huruf pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	9
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	60
Rentang nilai	35
Nilai rata-rata	85

Sumber: Data Tes Siklus II

Pada siklus kedua, pembelajaran diingkatkan dengan menambahkan aktivitas yang lebih interaktif dan bervariasi menggunakan kartu huruf. Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan:

- Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat menjadi 85%.
- Kemampuan siswa menyusun kata menggunakan kartu huruf meningkat menjadi 75%.
- Tingkat keberhasilan membaca kata dengan intonasi yang benar mencapai 80%.

Hasil tes akhir siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Sebanyak 50% siswa memperoleh nilai kategori tinggi, dan 30% siswa mencapai kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata tes siswa dari siklus I ke siklus II, serta peningkatan partisipasi dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

a. Efektivitas Media Kartu Huruf

Media kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sesuai dengan pendapat Utami (2017), kartu huruf dapat meningkatkan keaktifan siswa karena sifatnya yang sederhana namun interaktif.

b. Perbaikan Pembelajaran

Pada siklus II, peneliti melakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti memberikan lebih banyak latihan kelompok dan menambahkan waktu untuk diskusi. Perbaikan ini efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

c. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media kartu huruf, siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti et al. (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

- 1) Faktor Pendukung: Antusiasme siswa, dukungan dari guru kelas, dan kemudahan penggunaan media kartu huruf.
- 2) Faktor Penghambat: Beberapa siswa masih mengalami kesulitan menyusun huruf menjadi kata karena kurangnya pengalaman sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media kartu huruf dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar membaca permulaan Bahasa Indonesia dengan menerapkan media kartu huruf pada murid kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros, meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 50 dan menjadi 80 pada siklus II. Ketuntasan belajar membaca permulaan murid kelas I SD Muhammadiyah 2 Kabupaten Maros, juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 2 (10%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 7 (90%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan media kartu huruf juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2016). *Pengajaran membaca di kelas-kelas awal di sekolah dasar*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati, & Budiasih. (2017). *Bahasa Indonesia ilmiah*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik. (2016). *Pandai membaca dan menulis I: Petunjuk guru SD kelas I*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Hambali. (2018). *Materi dan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah sekolah dasar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamzah, A. S. (2018). *Media audio visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan, M. (2016). *Proses belajar mengajar II*. Malang: IKIP.
- Ichak, W. (2015). *Pembelajaran bahasa Indonesia kelas rendah*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Latuher, J. D. (2018). *Media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar masa kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leow. (2014). *Keterampilan dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lestari. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Munirah. (2017). *Materi dan pembelajaran bahasa Indonesia*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nadler. (2016). *Keterampilan dan jenisnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Purnama, S. (2014). *Membuat anak gila membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Rahim, A. R. (2018). *Teori belajar bahasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmayanti, D., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas II SDN 7 Ampenan tahun pelajaran 2019/2020. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–33.
- Rudyanto. (2015). *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak TK*. Jakarta: Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sikhabudin. (2014). *Pengantar media pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Sundayana. (2014). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. (2017). *Belajar membaca dan menulis permulaan untuk SD kelas I*. Bandung: Sarana Panca Karya.
- Utami. (2017). *Media pembelajaran kreatif*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.